

ANALISIS PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH SDN SEMANAN 07 JAKARTA

Syifa Fauziyah¹, Boy Dorahman², Mawardi³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Syifahziyah8@gmail.com , boydoramhan@umt.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether or not the role of teachers and parents as educators in increasing the learning motivation of fourth grade students at SDN Semanan West Jakarta. In this study, the researcher used a descriptive qualitative approach by taking data at SDN Semanan 07 West Jakarta with the research subjects being teachers, parents and students. Data was collected by observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study were obtained after data collection and data processing and data analysis were carried out. Based on the calculation of the interview the teacher's role as an educator in increasing the learning motivation of fourth grade students, there is a percentage result of 83.4% very strong category, it can be concluded that the teacher's role as an educator in increasing the fourth grade students' learning motivation is important in learning activities, with the existence of the teacher's role in increasing student motivation in learning students are motivated when participating in learning activities. As for the calculation of the interview the role of parents in increasing students' learning motivation, there is a presentation score of 16.6%. Lack of maximum role of parents as educators at home in increasing student learning motivation

Keywords: *The Role of Teachers and Parents, Learning Motivation, Distance Learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peran guru dan orang tua sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Semanan Jakarta Barat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil data di SDN Semanan 07 Jakarta Barat dengan subjek penelitian guru, orang tua dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diperoleh setelah diadakan pengumpulan data dan pengolahan data serta analisa data. Berdasarkan perhitungan wawancara peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV, terdapat hasil presentase 83,4% kategori sangat kuat maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar, dengan adanya peran guru dalam meningkatkan mitivasi belajar siswa dalam pembelajaran siswa termotivasi saat mengikuti kegiatan belajar. Adapun perhitungan wawancara peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat hasil presentasi skor 16,6%. Kurangan maksimalnya peranan orang tua sebagai pendidik di rumah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Kata Kunci : Peran Guru dan Orang Tua, Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak

PENDAHULUAN

Seperti yang telah kita ketahui akibat wabah penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang menyebar keseluruh penjuru dunia, melumpuhkan semua aktivitas masyarakat termasuk dunia pendidikan. Yang menyebabkan proses Pendidikan mengalami perubahan yang sangat drastis, dimana mengharuskan semua siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah. Rumah-rumah jutaan keluarga Indonesia mendadak dan serempak menjadi satuan pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan.

Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (Covid-19) Tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk (1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 (2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19 (3) Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali. Setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka proses pembelajaran mulai dari tingkat Perguruan Tinggi sampai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah juga melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah.

Berdasarkan observasi yang di lakukan penulis, pada masa pandemi COVID-19 ini, banyak timbul perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan belajar mengajar, termasuk motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Terbukti ada beberapa siswa menunjukkan penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan terlambatnya siswa dalam mengumpulkan tugas, siswa kurang memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pendidik, terkadang ada juga beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh sesuai jadwal, dengan alasan karena menggunakan

telepon genggam orang tua dan dibawa orang tua bekerja, ada yang kuotanya habis dan ada juga yg bangun kesiangan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Peran Guru

Guru dalam (bahasa sanskerta yang artinya guru, tetapi arti secara harfiahnya adalah "berat") adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Perlu dirumuskan secara jelas pengertian guru menurut para ahli.

Menurut Suparlan (2008) guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. (h.12) Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian guru adalah guru merupakan faktor penentu yang sangat domain dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Salminawati (2020) sebagai guru sebaiknya kita memahami ciri-ciri anak tersebut dalam rangka kesiapan suatu pembelajaran.. Untuk dapat menghadapi bahan belajar dengan baik, siswa dituntut menunjukkan adanya perhatian. Perhatian seseorang terhadap sesuatu dapat ditunjukkan dari gerak geriknya. (h.120)

Pengertian Guru

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia “Peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah diharapkan yang dimiliki oleh yang bekedudukan dimasyarakat”. Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada deskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain

menyangkut peran-peran tersebut Adapun pengertian peran orang tua menurut para ahli, antara lain:

Menurut Astita (2016) “Orang tua adalah orang yang menjadi panutan bagi anak-anak nya, karena setiap anak mula-mula mengagumi orang tua nya, semua tingkah orang tua nya ditiru oleh anak-anak nya. Orang tua sebagai pendidik yang utama dan yang pertama, karena besar sekali pengaruhnya, karena merekalah yang mendidik anaknya sekolah, pesantren, les, dan lain sebagainya itu hanya sekedar membantu orang tua saja”. (h.41).

Heriyani (2020) Mengatakan: “Orang tua ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah berperan mengelola dan mengatur seluruh urusan anak serta memberi arah-arahan yang tepat dan berguna. Seorang ayah juga berkewajiban untuk mencari nafkah bagi bagi keluarganya dan juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya. Karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik dirinya sendiri dan keluarga nya menjadi lebih baik. Demikian hanya seorang ibu, disamping memiliki kewajiban untuk mencari ilmu karena ibulan yang selalu dekat dengan anak-anaknya”. (h.16-17). Peran orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Latin “*Movere*”, yang berarti menggerakkan. Motivasi merupakan faktor penting yang mampu membantu seseorang untuk sukses atau tidak menjalankan kegiatannya. Motivasi dipahami sebagai dorongan, sesuatu yang membuat seseorang berperilaku, sesuatu yang mendorong orang untuk berbuat. Belajar adalah mencari informasi atau pengetahuan baru dari sesuatu yang sudah ada di alam. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2007) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (hal.75).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Daring

Permendikbud No.109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara massif dan dengan siswa yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak ada batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran. Adapun pengertian pembelajaran jarak jauh atau daring menurut para ahli:

Menurut Sofyana (2019) pembelajaran *daring* bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (*daring*) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. (h. 82). Pembelajaran jarak jauh ini menekankan pada pembelajaran secara mandiri, dimana siswa diberikan materi belajar, tanpa adanya pengawasan langsung yang diberikan oleh pengajar atau tutor yang hadir ditempat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV di SDN Semanan 07 Jakarta Barat pada semestetr genap 2021 Dengan waktu penelitian pada bulan Mei sampai dengan bulan September sampai selesai hasil penelitian yang diinginkan. Untuk kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) macam teknik pengumpulan data

yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara terperinci penjelasan dari ketiga teknik yang dipergunakan dalam penyusunan data penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

HASIL DAN PENELITIAN

Dari penelitian diperoleh dari beberapa temuan penelitian melalui catatan pengamatan observasi, wawancara dan studi dokumen dengan fokus penelitian yang ditetapkan.

1. Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dan orang tua sebagai pendidik adalah panutan, tokoh bagi siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu. Seperti yang peneliti temui pada hasil observasi di SDN Semanan 07 Kota Jakarta Barat, dimana dalam hal ini guru memberi motivasi agar siswa aktif berinteraksi sosial pada saat pembelajaran jarak jauh. Tujuannya agar siswa dapat lebih cepat menangkap apa yang guru sampaikan dan dapat bersemangat dalam kegiatan belajar. Lalu, guru memberitahu untuk tidak berbicara saat menjelaskan pelajaran. Hal ini juga ditemukan, guru kelas IV memberitahu siswanya dengan tujuan untuk siswa fokus dengan pelajaran yang sedang dimulai walaupun dalam proses pembelajaran jarak jauh. Orang tua memantau perkembangan kemampuan akademik anaknya

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh atau *daring* sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan *daring*. Proses pembelajaran *daring* atau *online*, pelajar dapat berinteraksi yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan gairah dalam belajar siswa yang memunculkan perasaan semangat untuk belajar, dalam menanamkan hal tersebut guru memberikan pelajaran tanya jawab disaat proses pembelajaran *daring* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada

pembelajaran jarak jauh. Tujuannya agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini juga ditemukan, guru kelas IV memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran jarak jauh.

3. Faktor Penghambat Motivasi Belajar Siswa

a. Faktor Lingkungan

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa lingkungan SDN Semanan 07 Jakarta Barat kurang memadai karena berdekatan dengan pasar, lingkungan siswa yang kumuh, rumah padat penduduk dan kurangnya dampingan ketika pembelajaran jarak jauh sehingga proses belajar mengajar terganggu.

b. Pendidik (guru)

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa pendidik SDN Semanan 07 Jakarta Barat selalu menggunakan metode konvensional. Guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung monoton. Hal tersebut menghambat pembentukan karakter siswa dimana peran guru sebagai pendorong kreatifitas kurang dapat melayani peserta didik dengan baik.

c. Siswa

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa siswa SDN Semanan 07 Jakarta Barat masih ada siswa yang sulit diberi tahu agar tidak berbicara pada saat pembelajaran, terlambatnya siswa dalam mengumpulkan tugas, siswa kurang memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pendidik, terkadang ada juga beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh sesuai jadwal, dengan alasan karena menggunakan telepon genggam orang tua dan dibawa orang tua bekerja, ada yang kuotanya habis dan ada juga yg bangun kesiangan.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pembahasan tentang temuan penelitian dengan cara menghubungkan pada teori yang telah disajikan. Pada bab pembahasan akan memaparkan tentang hasil temuan penelitian yang telah dianalisis. Untuk itu, berdasarkan hasil temuan yang telah dianalisis, maka pembahasan hasil penelitian ini mengenai analisis peran guru dan orang tua sebagai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Semanan 07 Jakarta Barat.

Diketahui bahwa siswa lebih senang mengerjakan tugas secara individu dari pada berkelompok. Hal ini dapat memperlambat pengelolaan interaksi sosial siswa. Melalui penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru yang diterapkan merupakan proses interaksi belajar-mengajar dengan memiliki kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis dan pedagogis. Proses belajar-mengajar yang sesuai untuk meningkatkan interaksi siswa dengan memiliki peranan guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai penasihat, guru sebagai model atau teladan dan guru sebagai evaluator. Guru sebagai pendorong kreatifitas yang tidak diterapkan.

Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN Semanan 07 Jakarta Barat dikategorikan cukup maksimal. Cukup maksimalnya peranan guru sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN Semanan 07 Jakarta Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu 1) masih ada siswa yang sulit diberi tahu agar tidak berbicara pada saat pembelajaran. 2) masih ada siswa lebih senang mengerjakan tugas individu hal ini dapat memperlambat proses motivasi belajar siswa. 3) banyak siswa yang kesulitan untuk berinteraksi sosial terutama pada proses pembelajaran jarak jauh., sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Sedangkan peranan orang tua sebagai pendidik di rumah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN Semanan 07 Jakarta Barat Masih Kurang. Karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu 1) keterbatasan sarana dan prasarana seperti laptop dan HP yang dimiliki orang tua siswa, kesulitan akses

internet, keterbatasan kuota internet yang biasa disediakan orang tua. 2) kurangnya antusias perhatian yang diberikan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis peran guru dan orang tua sebagai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Semanan 07 Jakarta Barat, dapat disimpulkan bahwa :

Peran Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di SDN Semanan 07 Jakarta Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Semanan 07 Jakarta Barat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui penyebaran lembar wawancara pada total sampel 25 siswa kelas IV ditemukan bahwa dari 7 indikator peran guru yang sudah terlaksana yaitu: Guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, Guru sebagai pembimbing, Guru sebagai penasehat, Guru sebagai model atau teladan dan Guru sebagai evaluator.

2. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yaitu: orang tua sebagai pendidik, orang tua sebagai pengontrol belajar anak, orang tua sebagai pendamping dan orang tua sebagai pendorong.

3. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yaitu:

- a. rasa keingintahuan siswa timbul dan aktif dalam belajar diakibatkan adanya proses tanya jawab yang guru berikan
- b. diskusi kelompok kecil siswa belum terlihat aktif, karena siswa lebih cenderung mengerjakan secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Azima, *Pengembangan Profesi Guru*, Yogyakarta: Gre Publishing, 2019. Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Maulidina (2020) Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran Pai Di Kelas. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ningrum Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
- Puspitasari & dkk. Optimalisasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi. Yogyakarta: UAD Press. 2021
- Salminawati dan M.S, Assingkiy, *filsafat ilmu pendidikan dasar islam*, Yogyakarta: Kmedia, 2020.
- Sardiman. A. M (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: pd raja grafindo persada
- Shofiah. Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Nstitut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1442 H/
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Yuliani & dkk. Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Penerapan. Yayasan Kita Menulis, 2020
- Yusuf Syamsul (2009). Program bimbingan dan konseling di sekolah. Bandung : rizqi perss.